

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MIN Anjir Muara Km 20**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Anjir Muara Km 20 terletak di Jalan Trans Kalimantan Km. 24 RT 5 No. 23 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Letak geografis MIN Anjir Muara Km 20 sangat strategis karena berada dipinggir jalan raya dan hanya sekitar 24 Km dari kota Banjarmasin Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara	:	MTsN Anjir Muara Km 20
Sebelah Selatan	:	Sungai Anjir
Sebelah Timur	:	Rumah warga dan persawahan
Sebelah Barat	:	MAN 5 Marabahan

MIN Anjir Muara Km 20 awalnya merupakan Madrasah swasta dengan nama MI Sairussalam yang didirikan pada tanggal 2 Desember tahun 1958 dengan panitia pendiri KH. Ahmad Syazali sebagai ketua dan KH. Abdurrahman Sidiq sebagai sekretaris. Kemudian status negeri ditetapkan pada tahun 1968 dengan SK penegerian No 142, tanggal 06 Juni 1968, dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM)/Satker yaitu 111 630 404 001 / 594230. MIN Anjir Muara Km 20 didirikan ditanah seluas 8.454 m<sup>2</sup> dengan luas bangunanya yaitu 1.804 m<sup>2</sup>. Sesuai dengan perkembangan zaman, sejak didirikan MIN Anjir Muara Km 20 terus berbenah mengenai bangunan fisik

sekolah dan sampai sekarang bangunan fisik di MIN Anjir Muara Km 20 semuanya sudah permanen.

MIN Anjir Muara Km 20 merupakan MI Tertua di Kabupaten Barito Kuala. MIN ini dikembangkan sebagai bagian dari pembinaan MI lainnya seperti MIS Miftahussalam, MIS Subulussalam, MIS Irsyadussalam, MIS Bahussalam, MIS Hidayatussibyan di Kecamatan Anjir Muara. MIN Anjir Muara Km 20 Terakreditasi dengan nilai A dan sekarang mulai mengembangkan diri menjadi madrasah model atau percontohan bagi madrasah lain di Kabupaten Barito Kuala.<sup>1</sup>

Setiap lembaga pendidikan memiliki visi dan misi, begitu juga dengan MIN Anjir Muara Km 20 yang mempunyai visi yaitu terwujudnya generasi amanah yang cerdas berdasarkan iman dan taqwa. Misi MIN Anjir Muara Km 20 adalah: 1) meningkatkan kegiatan pembelajaran pengembangan diri untuk perbaikan budi pekerti; 2) meningkatkan kecerdasan siswa melalui pembelajaran kompetensi; 3) menumbuhkembangkan potensi siswa sesuai bakat dan minat masing-masing. Adapun tujuan pendidikan MIN Anjir Muara Km 20 adalah: 1) siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) siswa sehat jasmani dan rohani; 3) siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi; 4) mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan

---

<sup>1</sup>Ideham Khalid, Kepala MIN Anjir Muara Km 20, Wawancara Terstruktur, Anjir Muara, 03 November 2014.

kebudayaans 5) siswa kreatif dan terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.<sup>2</sup>

## 2. Periodisasi Kepemimpinan

Periodisasi kepemimpinan MIN Anjir Muara Km 20 Kecamatan Anjir Muara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Periodisasi Kepemimpinan MIN Anjir Muara Km 20

No	Nama	Periode Jabatan
1	H. Abdullah	1958-1959
2	H. Abdurrahman Sidiq	1959-1975
3	H. Bakhrani Unus	1975-1986
4	H. Abdurrasyid HK	1986-2000
5	Salafudin Fitri, S. Ag.	2000-2014
6	Ideham Khalid, S. Pd.I	2014-2018

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Anjir Muara Km 20

## 3. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha, Karyawan dan Siswa

### a. Keadaan guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan

Keadaan guru di MIN Anjir Muara Km 20 tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 23 orang dengan rincian 9 orang guru laki-laki dan 14 orang guru perempuan. Adapun staf tata usaha berjumlah 1 orang. Selain itu, ada 1 orang tenaga pustakawan. Guru tersebut ada yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah 13 orang dan 12 orang guru dengan status tenaga honorer.<sup>3</sup>

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 5 baik 5 A maupun 5 B dipercayakan kepada Ibu Haida, S.Pd.I. Beliau mengajar sejak tahun 2010 namun untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sejak tahun ajaran

<sup>2</sup>Dokumentasi, diambil pada hari Senin, 03 Desember 2014.

<sup>3</sup>Siti Masitah, Staf Tata Usaha, Wawancara Terstruktur, Anjir Muara, 4 Desember 2014.

2012/2013 sampai sekarang. Ibu Haida, S.Pd.I merupakan alumni IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2010 Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan belum pernah sekalipun mengikuti pelatihan/penataran atau kegiatan sejenisnya yang berkenaan dengan profesinya sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.<sup>4</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di MIN Anjir Muara Km 20 tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru MIN Anjir Muara Km 20 Kecamatan Anjir Muara Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Ideham Khalid, S. Pd.I	Kepala Madrasah	PNS
2.	Siti Masitah, S. Pd.I	Staf Tata Usaha	PNS
3.	Hj. Mismah, S. Pd. I	Wakamad bidang kurikulum/Wali Kelas VI A	PNS
4.	Gazali Rahman, S. Pd.I	Wakamad bidang sarana dan prasarana/Wali Kelas II B	PNS
5.	Ahmad Baidawi, S. Pd.I	Wakamad bidang kesiswaan/Wali Kelas V B	PNS
6.	Jumiati, S. Pd.I	Wali Kelas III B	PNS
7.	Nor'ainah, S. Pd.I	Guru	PNS
8.	Minawati, S. Pd.I	Wali kelas IA	PNS
9.	Rahmatiah, S.Pd.I	Wali kelas IV A	PNS
10.	Nurmila Wati, S.Pd.I	Guru	PNS
11.	Mardhiah, S.Pd	Wali kelas V A	PNS
12.	Zainal Aqli, S.Pd.	Guru	PNS
13.	Arpani Abdi, S. Pd.I	Guru	PNS
14.	Muliyadi, S. Pd.I	Guru	Honorar
15.	Siti Rahmah, S.Pd.I	Guru	Honorar

<sup>4</sup>Haida, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3, Wawancara Terstruktur, Anjir Muara, 4 Desember 2014.

*Lanjutan Tabel*

No	Nama	Jabatan	Ket
16.	Mursidah, S.H.I, S. Pd.I	Guru	Honorar
17.	Migawati, S. Pd.I	Wali Kelas II A	Honorar
18.	Rina Maulida, S. Pd.I	Guru	Honorar
19.	Anida, S. Pd.I	Wali Kelas I B	Honorar
20.	Rajudin, S. Pd.I	Wali Kelas III A	Honorar
21.	Haida, S. Pd.I	Guru	Honorar
22.	Ehsan Arrifa'i, S. Pd.I	Wali Kelas IV A	Honorar
23.	Fahrida, S.H, S.Pd.I	Guru	Honorar
24.	Bayu Inderajid	Wali Kelas VI B	Honorar

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Anjir Muara Km 20

**b. Keadaan Siswa**

Keadaan siswa di MIN Anjir Muara Km 20 Tahun akademik 2013/2014 berjumlah 275 orang, dengan rician 151 orang laki-laki dan 124 orang perempuan. Siswa terbagi dalam 12 rombongan belajar dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.<sup>5</sup> Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa MIN Anjir Muara Km 20 tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>5</sup>Siti Masitah, Staf Tata Usaha, Wawancara Terstruktur, Anjir Muara, 4 Desember 2014.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN Anjir Muara Km 20 Kecamatan Anjir Muara Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		$\Sigma$
		L	P	
1.	I A	11	10	21
2.	I B	11	11	22
3.	II A	15	10	25
4.	II B	14	13	27
5.	III A	12	11	23
6.	III B	13	8	21
7.	IV A	12	10	22
8.	IV B	13	8	21
9.	V A	15	11	26
10.	V B	14	12	26
11.	VI A	9	11	20
12.	VI B	12	9	21
$\Sigma$		148	124	275

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Anjir Muara Km 20

### c. Keadaan Fasilitas

Berdasarkan observasi penulis, Keadaan fasilitas yang ada di MIN Anjir Muara Km 20 sudah lengkap dan dalam kondisi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Fasilitas MIN Anjir Muara Km 20 Kecamatan Anjir Muara Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Fasilitas	Jumlah	Ket
1.	Ruang Kegiatan Belajar	12	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah / TU	1	Baik

*Lanjutan Tabel*

No	Fasilitas	Jumlah	Ket
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Pepustakaan / UKS	1	Baik
5.	Lab Bahasa	1	Baik
6.	Aula	1	Baik
7.	WC Guru	3	Baik
8.	WC Murid	2	Baik
9.	Gudang	1	Baik
10.	Lapangan Olahraga	1	Baik

Sumber: Staf Tata Usaha MIN Anjir Muara Km 20

### **B. Penyajian Data**

Setelah penulis memberikan gambaran secara sederhana tentang keadaan MIN Anjir Muara Km.20 secara umum. Maka selanjutnya penulis mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi, dan tes tertulis untuk melihat langsung terhadap kemampuan siswa kelas 5 dalam menyimak cerita anak. Untuk lebih terarah dalam penyajian data ini, maka penulis susun menurut pokok permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan pada kelas 5 A diketahui bahwa pada saat kegiatan menyimak cerita anak ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan kegiatan menyimak cerita anak. Ada 3 orang siswa yang benar-benar memperhatikan pada saat kegiatan menyimak cerita anak, 7 orang kurang memperhatikan pada saat kegiatan menyimak cerita anak, mereka sambil bicara dengan teman disebelahnya, melihat jawaban

teman disebelahnya. Sisanya rata-rata memperhatikan dengan baik pada saat kegiatan menyimak cerita anak sedang berlangsung di kelas 5 A.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas 5 B diketahui bahwa pada saat kegiatan menyimak cerita anak hampir semua siswa memperhatikan dengan baik, mereka mendengarkan dengan baik pada saat kegiatan berlangsung, Meskipun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat kegiatan menyimak cerita anak yang berlangsung di kelas 5 B, namun suasana dikelas dapat terkendali sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil tes Kemampuan Menyimak Cerita Anak Pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Tabel hasil tes Kemampuan Menyimak Cerita Anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas Va

NO	Nama Siswa	Tokoh Cerita	Watak	Tema	Latar	Amanat	Skor Maksimal 100
		20	20	20	20	20	
1	Ahmad Junaidi	✓	✓	✓	✓	✓	100
2	Ahmad Septiadi	✓	✓	✓	✓	✓	100
3	Azmi Atul Mukarramah	✓	✓	✓	✓	–	80
4	Dhurratul Hajiziyah	✓	✓	✓	✓	✓	100
5	Diky Hariyanto	✓	✓	✓	✓	✓	100
6	Fatimah	✓	✓	✓	✓	✓	100
7	Fauzi	✓	✓	✓	✓	✓	100
8	Halimatus Sya'diyah	✓	✓	✓	✓	–	80
9	Iswansyah	✓	✓	✓	✓	✓	100
10	Jamiatul	✓	✓	✓	✓	–	80
11	Laila Wiyanti	✓	✓	✓	✓	✓	100
12	Maulani	✓	✓	✓	✓	–	80

<sup>6</sup>Hasil obesrvasi pada hari Selasa 2014 dan Sabtu 8 Februari 2014.



## Lanjutan Tabel

No	Nama Siswa	Tokoh Cerita	Watak	Tema	Latar	Amanata	Skor Maksimal 100
		20	20	20	20	20	
13	M. Hata	✓	✓	✓	✓	✓	100
14	M. Ifan	✓	✓	✓	✓	✓	100
15	M. Muhdi	✓	✓	✓	✓	✓	100
16	M. Rifki	✓	✓	✓	✓	✓	100
17	M. Rizky Maulana	✓	✓	✓	✓	✓	100
18	M.Said	✓	✓	✓	✓	✓	100
19	M. Reza	✓	✓	✓	✓	✓	100
20	Misna	✓	✓	✓	✓	✓	100
21	Mujalipah	✓	✓	✓	✓	✓	100
22	Noor Hikmah	✓	✓	✓	✓	–	80
23	Noor Aina	✓	✓	✓	✓	✓	100
24	Risky Pahrunnazir	✓	✓	✓	✓	–	80
25	Riza Pujiadi	✓	✓	✓	✓	✓	100
26	Syifa Nezela	✓	✓	✓	✓	✓	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Kemampuan siswa kelas Va dalam menyimak sebuah cerita yang dikategorikan baik berjumlah 20 orang mendapat nilai 100 dan ada 6 orang yang mendapat nilai 80.

Berdasarkan data tersebut, dapat di presentasikan sakalanya sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil skor dari tes Kemampuan Menyimak cerita pelajaran Bahasa Indonesia kelas Va

No	Skor	Jumlah Siswa	(%)
1	$80 \leq 100$ = Sangat Baik	26	100%
2	$60 < 80$ = Baik	0	0%
3	$40 < 69$ = Cukup	0	0%
4	$20 < 40$ = Kurang	0	0%
5	$0 < 20$ = Sangat Kurang	0	0%

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa 20 orang anak mendapat kategori sangat baik (77%) dan yang termasuk kategori kurang berjumlah 6 orang (23%).

Tabel 4.7 kemampuan menyimak cerita anak siswa kelas Vb MIN Anjir muara Km. 20

N O	Nama Siswa	Tokoh Cerita	Watak	Tema	Latar	Amamat	Skor Maksimal 100
		20	20	20	20	20	
1	Abdus Salam	✓	✓	✓	✓	✓	100
2	Ahmad Hafi	✓	✓	✓	✓	✓	100
3	Ahmad Muhibbin	✓	✓	✓	✓	✓	100
4	Anisah Akmal	✓	✓	✓	✓	✓	100
5	Ahmad Riduan	✓	✓	✓	✓	✓	100
6	Aulia Rahman	✓	✓	✓	✓	✓	100
7	Faizah Halwaniah	✓	✓	✓	✓	✓	100
8	Fitriani	✓	✓	✓	✓	✓	100
9	Hemawan	✓	✓	✓	✓	✓	100
10	H.M.Ridha Ilhami	✓	✓	✓	✓	✓	100
11	Juliana	✓	✓	✓	✓	✓	100
12	Lovna	✓	✓	✓	✓	✓	100
13	Mahmud	✓	✓	✓	✓	✓	100
14	M. Arbain	✓	✓	✓	✓	✓	100
15	M. Firdaus	✓	✓	✓	✓	✓	100
16	M. Husain	✓	✓	✓	✓	✓	100
17	M. Maulana	✓	✓	✓	✓	✓	100
18	M. Nakib	✓	✓	✓	✓	✓	100
19	M. Ramadani	✓	✓	✓	✓	✓	100
20	M. Rizky Darmawan	✓	✓	✓	✓	✓	100
21	M. Rifa'i	✓	✓	✓	✓	✓	100
22	M. Supian	✓	✓	✓	✓	✓	100
23	Nadila anjani	✓	✓	✓	✓	✓	100
24	Rusyidi	✓	✓	✓	✓	✓	100
25	Salasiah	✓	✓	✓	✓	✓	100
26	Sita Rizky Nor Hidayah	✓	✓	✓	✓	✓	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Kemampuan Siswa kelas Vb dalam menyimak sebuah cerita yang di kategorikan sangat baik berjumlah 26 orang mendapat nilai 100.

Berdasarkan data tersebut, dapat di presentasikan skalanya sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil skor dari tes Kemampuan Menyimak Cerita pelajaran Bahasa Indonesia kelas Vb

No	Skor	Jumlah Siswa	(%)
1	80 < 100 = Sangat Baik	100	100%
2	60 < 80 = Baik	0	0%
3	40 < 69 = Cukup	0	0%
4	20 < 40 = Kurang	0	0%
5	0 < 20 = Sangat Kurang	0	0%

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa 26 orang anak mendapat nilai 100 (100%) yang termasuk kategori sangat baik.

### C. Analisis data

Menyimak sangat dekat maknanya dengan mendengar dan mendengarkan. Namun, kalau kita pelajari lebih jauh, ketiga kata itu terdapat perbedaan pengertian. Mendengar di definisikan sebagai suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memerhatikan makna dan pesan bunyi itu. Sedangkan menyimak adalah proses mendengar dengan pemahaman dan perhatian terhadap makna dan pesan bunyi itu. Jadi, didalam proses menyimak sudah termasuk mendengar, sebaliknya mendengar belum tentu menyimak.

Menyimak sangatlah penting bagi para pelajar terutama siswa MI. Menyimak bertujuan untuk menangkap, memahami pesan, ide serta gagasan yang terdapat pada materi atau bahasa simakan. Keterampilan menyimak sangatlah penting, baik di luar maupun disekolah.

Berdasarkan pengalaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengindikasikan bahwa kemampuan menyimak murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri km 20 sudah optimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang dicapai murid dalam proses belajar mengajar dimana murid terlibat dalam kegiatan, yang mampu menyimak secara baik dan benar.

#### 1. Tokoh

Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita rekaan sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita, sedangkan penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh itu. Melalui penokohan, dapat diketahui bahwa karakter tokoh adalah seorang yang baik, jahat, atau bertanggung jawab.

Berdasarkan analisis penulis bahwa kemampuan siswa dalam menentukan tokoh pelaku pada sebuah cerita dikategorikan baik, itu dapat dilihat dari hasil tabel 4.1 dan 4.2. siswa sudah mampu menentukan tokoh pelaku pada sebuah cerita, karena tokoh tersebut berulang ulang kali disebutkan pada cerita tersebut, sehingga siswa mudah mengingatnya dan dapat menentukan tokoh pelaku pada cerita tersebut.

## 2. Watak

Watak merupakan sifat batin yang dimiliki oleh seorang tokoh yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku. Tokoh cerita memiliki sifat atau watak. Watak inilah yang membedakan tokoh satu dengan yang lainnya. Watak tokoh cerita ada yang baik disebut tokoh protagonis dan ada yang kurang baik disebut antagonis dan ada sebagai penengah disebut tritagonis.

Berdasarkan analisis penulis bahwa kemampuan siswa dalam menentukan watak pelaku pada sebuah cerita dikategorikan baik, itu dapat dilihat dari hasil tabel 4.1 dan 4.2. Siswa sudah mampu menentukan watak pelaku pada sebuah cerita. Contohnya tokoh yang bernama si rendy dalam cerita anak yang berjudul “Tumbangnya Si Mulut Besar” (*lihat di lampiran 6*) dia memiliki sifat yang bermulut besar terhadap teman-temannya di kelas, karena itulah teman-temannya tidak menyukainya. Dari watak si rendi, siswa sudah dapat mengetahui salah satu watak dari pelaku tokoh pada cerita tersebut.

## 3. Tema

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran dalam membuat suatu tulisan. Di setiap tulisan mempunyai sebuah tema, karena dalam penulisan dianjurkan harus memikirkan tema apa yang akan dibuat. Misalnya, dalam menulis cerpen, puisi, novel, karya tulis dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis penulis bahwa gagasan pokok dalam sebuah cerita sangat penting, karena setiap cerita memiliki gagasan pokok atau yang disebut tema. Untuk memudahkan anak-anak dalam memahami sebuah cerita,

maka siswa harus mengetahui terlebih dahulu tema dari sebuah cerita tersebut. Karena tema adalah awal dari sebuah cerita, setelah itu masuk kedalam cerita, lalu siswa akan mengidentifikasi tokoh, watak, tema, latar dan amanat dan menyimpulkan hasil dari jawaban mereka tersebut.

#### 4. Latar

Latar merupakan keterangan mengenai waktu, ruang dan suasana terjadinya suatu peristiwa atau cerita. Latar berhubungan erat dengan pelaku (tokoh) dalam suatu peristiwa. Oleh sebab itu latar sangat mendukung jalan cerita.

Berdasarkan analisis penulis kemampuan siswa dalam menentukan latar di kategorikan baik. Itu terlihat dari hasil tabel 4.1 dan 4.2. Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menentukan latar pada sebuah cerita. Latar adalah salah satu faktor penting dalam sebuah cerita, karena latar menunjukkan suatu peristiwa yang terjadi di sebuah cerita, yang didalamnya terdapat pelaku tokoh cerita.

#### 5. Amanat

Amanat adalah keseluruhan makna atau isi pembicaraan untuk di mengerti dan diterima pendengar atau pembaca. Gagasan yang mendasari karya sastra, pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar.

Berdasarkan analisis penulis, pada bagian amanat siswa kurang memahami makna dari amanat. Mereka kurang paham bagaimana menentukan amanat pada sebuah cerita. Hal itu dapat dilihat pada tabel 4.1,

ada 6 orang yang mendapatkan nilai 80, sisanya mendapatkan nilai 100. Sifat si rendi tokoh cerita yang berjudul tumbangnya si mulut itu besar begitu sombong. Dia tidak menyadari bahwa sebenarnya diatas langit masih ada langit, hendaknya kita jangan merasa sombong dengan apa yang kita miliki sekarang.

Disinilah penulis memberi pengarahan kepada siswa bagaimana menentukan amanat pada sebuah cerita. Biasanya dalam sebuah cerita terdapat beberapa kata penting yang ingin disampaikan pembaca kepada pendengar, kata-kata itu biasanya terletak di akhir cerita. Kalimat tersebut adalah kata kunci dari cerita tersebut. Disinilah pengarang menyampaikan kepada pembaca atau pendengar tentang cerita tersebut. Pengarang berusaha menyampaikan kepada pembaca atau pendengar melalui isi pembicaraan tokoh pelaku cerita, watak yang di perankan dalam cerita, tema yang ada pada cerita, latar yang di sebutkan dalam cerita dan kemudian amanat yang harus di simpulkan oleh pembaca atau pendengar dari awal cerita sampai di akhir cerita tersebut.